

## PSIKOLOGIS NOVEL *SESUK KARYA TERE LIYE*

Loliek Kania Atmaja<sup>1</sup>, Jelita Zakaria<sup>2</sup>, Yanti Paulina<sup>3</sup>,  
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
[Email : loliekkaniaatmaja@umb.ac.id](mailto:loliekkaniaatmaja@umb.ac.id), [jelitazakaria@umb.ac.id](mailto:jelitazakaria@umb.ac.id), [yantipaulina@umb.ac.id](mailto:yantipaulina@umb.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye*. Mendeskripsikan kepribadian yang dialami tokoh Gadis dalam novel *Sesuk Karya Tere Liye*. Data teks yang dianalisis berdasarkan metode yang digunakan dalam mengkaji psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye* adalah metode deskriptif analitik. Deskriptif analitik dilakukan dengan cara pendeskripsian fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Dengan melihat data-data yang terdapat di dalam psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam bab ini akan disimpulkan hasil analisis kajian unsur instrinsik tema cerita psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye* adalah mengenai perjuangan hidup Gadis. Alur ceritanya merupakan peristiwa-peristiwa yang terangkai secara padu dan dipertimbangkan secara matang oleh pengarang. Peristiwa-peristiwa inilah diberi tekanan untuk membentuk karakter tokoh dalam cerita. Tokoh/Personokohan yang terdapat dalam novel terdiri dari tokoh utama yakni Gadis dan tokoh sampingan. Latar yang tersajikan di dalam novel menggunakan latar waktu, latar tempat, dan latar suasana. Penagarang menggunakan sudut pandang persona pertama (Gadis) tokoh Gadis berperan sebagai tokoh utama yang menjadi pelaku cerita. Karena pelaku juga adalah pengisah, maka akhirnya pengisah juga merupakan penutur serba tahu tentang apa yang ada dalam benak pelaku utama maupun sejumlah pelaku lainnya, baik secara fisik maupun psikologis. Dari beberapa gaya bahasa yang terdapat di dalam novel, banyak diantaranya menggunakan gaya bahasa asosiasi alegori, personifikasi. Dari segi psikologis atau kejiwaan, psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye* ini banyak menggambarkan sisi kejiwaan manusia yang dihadirkannya lewat tokoh-tokoh dan peristiwa yang ada. perasaan kejiwaan, dalam golongan ini perasaan masih dibedakan lagi atas : perasaan intelektual, perasaan kesusilaan, perasaan keindahan, perasaan kemasyarakatan, perasaan harga diri, perasaan ketuhanan. Yang dihadirkan lewat percakapan tokoh dan karakter tokoh.

**Kata Kunci:** Psikologis, Gadis, Novel

### Abstract

*The aim of this research is to find out the psychology of the novel Sesuk by Tere Liye. Describes the personality experienced by the character Girl in the novel Sesuk by Tere Liye. The text data analyzed is based on the method used in studying the psychology of the novel Sesuk Karya Tere Liye, namely the analytical descriptive method. Descriptive analytics is carried out by describing facts which is then followed by analysis. By looking at the data contained in the psychological novel Sesuk by Tere Liye. The results of the research show that in this chapter the results of the analysis of the study of the intrinsic elements of the psychological story theme of the novel Sesuk by Tere Liye will be concluded, namely about the girl's life struggle. The plot of the story is events that are connected coherently and considered carefully by the author. These events are given pressure to shape the characters in the story. The characters/characterizations in the novel consist of the main character, namely the girl, and side characters. The settings presented in the novel use time settings, place settings and atmosphere settings. The author uses a first person perspective (girl). The girl character acts as the main character who is the actor in the story. Because the perpetrator is also the storyteller, ultimately the storyteller is also an all-knowing speaker about what is going on in the mind of the main actor and a number of other actors, both physically and psychologically. Of the several language styles found in the novel, many of them use language styles of allegory and personification associations. From a psychological or mental perspective, the psychology of the novel Sesuk by Tere Liye depicts many aspects of the human psyche which are presented through existing characters and events. Psychological feelings, in this group feelings are further differentiated into: intellectual feelings, feelings of decency, feelings of beauty, feelings of community, feelings of self-esteem, feelings of divinity. Which is presented through conversations between characters and characters.*

**Keywords:** Psychological, Girls, Novels

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang artistik, karena karya sastra terbentuk dari proses imajinatif dan proses realitas objektif. Karakteristikan karya sastra akan menimbulkan berbagai macam pemikiran dan kesimpulan dari pembaca atau penikmat terhadap sebuah karya sastra.

Berhadapan dengan karya sastra, berhadapan pula dengan beragam persoalan kehidupan, berbagai masalah yang dapat membawa manusia kepada pemikiran yang lebih matang. Manusia sebagai makhluk Tuhan tidak pernah berhenti menanyakan siapa dirinya. Kemunculan karya sastra dihadapan manusia sangat membutuhkan pemikiran yang tinggi bagi penikmatnya, sebab karya sastra akan menimbulkan beranekaragam ide-ide penikmatnya. Dan sangat menuntut penikmat karya sastra tersebut untuk berfikir dan berfikir lagi. Karya sastra tidak akan terlepas dari pengarangnya. Melalui karya sastranya, pengarang ingin berpesan kepada orang lain mengenai seluk beluk permasalahan yang terjadi dalam kehidupan. Disinilah letak kelebihan seniman atau pengarang dengan manusia yang lainnya, sebab seniman dapat menuangkan imajinasinya dalam suatu hasil karya, yang berupa sastra. Berdasarkan hal inilah, karya sastra dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengkomunikasikan perasaan dan isi hati pengarang.

Karya sastra lahir tidak bisa dilepaskan dari pengarangnya dan sebaliknya, pengarangpun tidak bisa pula terlepas dari keadaan dan kenyataan yang ada disekitarnya, untuk mengetahui hal itu, kita perlu menelaah karya sastra tersebut. Karya sastra dapat berupa novel, puisi, cerpen dan bermacam-macamkesusastraan daerah lainnya. Hakikat karya sastra adalah bahwa karya sastra mempunyai misi tertentu yang menyangkut persoalan hidup dan kehidupan manusia. Demikian juga novel menceritakan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat seperti masalah sosial yang tercakup didalamnya masalah agama, adat istiadat, pendidikan, ekonomi, politik, dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah dilihat dari bagaimana psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye*?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman dengan tepat dan mendalam dengan mendeskripsikan psikologis novel *Sesuk Karya Tere Liye*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuannya. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengkaji konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye adalah metode deskriptif kualitatif, deskriptif adalah rumusan masalah yang mengarahkan penelitian untuk menyelidiki atau menggambarkan situasi sosial yang dikaji secara mendalam, luas dan mendalam. Menurut (Bogdan dan Taylor, Lexy.J.) Pendekatan Kualitatif Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan (Saleh, 2021:1). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, minat, motivasi,

aktivitas, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap tentang konflik keluarga dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye. Pendekatan kualitatif adalah studi yang menunjukkan prosedur penilaian yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan tentang orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menginterpretasikan dan menjelaskan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti untuk mendapatkan jawaban permasalahan secara detail dan jelas (Aziza, 2017:45).

Data adalah hasil catatan peneliti yang berupa kata-kata, fakta, dan angka. Data yang digunakan dalam penelitian sastra dimuat dalam sumber data yang merujuk pada kata, frasa, kalimat, utas, tabel, paragraf, dan/atau metafora yang terkait dengan penelitian (Ahmadi, 2020:7). Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi kutipan kalimat yang memuat konflik keluarga meliputi orangtua-anak dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.

Sumber data adalah subjek informasi dapat diperoleh. Moelong berpendapat bahwa sumber utama informasi berupa kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan (Ilahi, 2021:42). Adapun sumber data yang ada dipenelitian ini novel *Sesuk* karya Tere Liye yang diterbitkan pada agustus 2022 oleh PT Sabak Grip Nusantara dengan tebal buku 329 halaman.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, tesis, Internet dan hasil laporan yang terkait dengan topik penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan penelusuran literatur, termasuk sumber-sumbernya (Shela, 2013:7). Teknik ini digunakan untuk memperoleh fakta dan pendapat dasar secara tertulis, yang dilakukan dengan cara meneliti berbagai teks yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari (Suardi, 2017:37), secara khusus meneliti teks novel *Sesuk* karya Tere Liye dengan menggunakan teknik daftar data.

Teknik analisis data merupakan rangkaian kegiatan pengolahan data berbagai hasil yang telah dikumpulkan dari lapangan, baik dalam bentuk penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotetis (Suardi, 2017:40). Setelah data telah dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan teknik analisis data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Karakter**

Karakter utama dalam "Gadis" mengalami berbagai perkembangan psikologis sepanjang cerita. Misalnya, tokoh A mengalami konflik internal yang kuat antara keinginan pribadi dan tuntutan sosial.

Perkembangan karakter A dapat dianalisis dengan menggunakan teori psikologi seperti Teori Psikoanalisis Sigmund Freud, yang melihat konflik antara id, ego, dan superego.

## **2. Tema Psikologis**

Tema utama dari novel "Sesuk" mencakup isu-isu psikologis seperti identitas diri, trauma masa lalu, dan pencarian makna hidup. Misalnya, trauma masa lalu yang dialami oleh karakter Gadis mempengaruhi cara pandangnya terhadap kehidupan dan hubungannya dengan orang lain.

## **3. Pengaruh Lingkungan**

Lingkungan sosial dan keluarga juga memainkan peran penting dalam perkembangan psikologis karakter. Misalnya, dukungan atau tekanan dari keluarga dan masyarakat dapat memperkuat atau melemahkan keputusan yang diambil oleh karakter utama.

### **a. Konflik Internal dan Resolusi**

Konflik internal yang dialami oleh karakter utama dapat dijelaskan melalui pendekatan psikologis, seperti teori Erik Erikson tentang tahap-tahap perkembangan psikososial. Misalnya, karakter Gadis mungkin berada pada tahap identitas vs kebingungan identitas, di mana ia berusaha menemukan siapa dirinya di tengah tekanan dari lingkungan sekitar.

### **b. Trauma dan Pemulihan**

Karakter Gadis yang mengalami trauma masa lalu dapat dianalisis dengan menggunakan teori trauma. Proses pemulihan yang dialami oleh karakter ini, termasuk menghadapi dan mengatasi kenangan traumatis, dapat dihubungkan dengan konsep-konsep dalam psikologi seperti terapi eksposur dan penanganan stres pasca-trauma.

### **c. Dinamika Hubungan Antar Karakter**

Hubungan antara karakter dalam novel juga mencerminkan dinamika psikologis yang kompleks. Misalnya, hubungan antara Gadis dan temannya bisa menunjukkan pola ketergantungan emosional atau dinamika dominasi-subordinasi. Analisis ini bisa menggunakan teori-teori psikologi hubungan interpersonal, seperti teori keterikatan (attachment theory) John Bowlby.

## **4. Pencarian Makna Hidup**

Pencarian makna hidup oleh karakter utama dapat dianalisis menggunakan teori logoterapi Viktor Frankl. Karakter Gadis mungkin mengalami krisis eksistensial dan melalui berbagai pengalaman dalam novel, ia menemukan makna hidup yang baru.

## SIMPULAN

Melalui analisis psikologis novel "Sesuk" karya Tere Liye, kita dapat memahami lebih dalam tentang kompleksitas karakter dan dinamika psikologis yang mempengaruhi perkembangan plot. Pendekatan ini membantu mengungkap lapisan-lapisan makna yang mungkin tidak terlihat pada pembacaan awal, dan memberikan wawasan tentang bagaimana pengalaman hidup dan lingkungan sosial dapat membentuk kepribadian dan perilaku seseorang. Dengan demikian, novel ini tidak hanya menjadi sebuah cerita yang menarik, tetapi juga sebuah studi kasus yang kaya akan wawasan psikologis, yang dapat membantu pembaca memahami diri mereka sendiri dan orang lain dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Camellia. 2022. *"Konflik Tokoh dalam Kasus Poligami pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma."* Malang: Skripsi
- Ahmadi, Anas. 2020. *Metode Penelitian Sastra*. Kota Baru Driyorejo: Graniti
- Alwi, Habib. 2016. *"Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoretis."* Mataram: IAIN
- Asma, Nadia. 2017. *"Suatu Tinjauan Struktural."* Lampung: Jurnal Ilmiah
- Aziza, Nur. 2017. *"Jenis Dan Pendekatan Penelitian Penelitian."* Lampung: IAIN.
- Edy Sutanto. 2020. *"Novel Cahaya Surga Di Wajah Ibu Karya Mura Alfa Zaez."* Jakarta: Jurnal Aksarabaca Bahasa Vol No 1(1).
- Etiwati dkk, 2020. *"Konflik Dalam Novel Cinta Dalam Diam Karya Shineeminka"* Kendari: Jurnal Bastra Edisi Juli.5(3): 289–305.
- Fabiana Meijon Fadul. 2019. *"Kajian Teori."* skripsi: 11–30.
- Fajarianti, Shela. 2013. *"Metode Penelitian"* Bandung: universitas pendidikan indonesia: 1–10.
- Pramida, Pita. 2020. *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Si Anak Badai karya Tere Liye*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Pramidana dkk. 2020. *"Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerpen 'Buu' Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini."* Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha 7(2): 61.
- Runi Fazalani. 2021. *"Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel I A"*. KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra Terakreditasi Sinta 4. 4(2).

Saleh, Zamharirah. 2021. “*metode penelitian 2.*” 1: 9–25. <http://repository.iainpare.ac.id/2732/>.

Saragih dkk. 2021. “*Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel.*” *Asas: Jurnal Sastra* 10